

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan lembaga keuangan saat ini bisa dikatakan sangat pesat karena lembaga keuangan bisa dijumpai diberbagai daerah yang ada di Indonesia. Perkembangan tersebut diharapkan juga dibarengi dengan kinerja yang baik. Pada saat ini lembaga keuangan yang paling dibutuhkan oleh masyarakat adalah bank, karena hampir seluruh masyarakat yang ada di Indonesia menggunakan jasa dan produk yang ditawarkan oleh bank, bahkan bukan hanya masyarakat saja yang menggunakannya, tetapi banyak pula lembaga pemerintah maupun perusahaany ang juga menggunakan jasa maupun produk yang ditawarkan oleh bank (Tanor, 2019:57).

Secara umum bank memiliki peran yang sangat penting untuk perekonomian. Peran tersebut sebagai wahana untuk menghimpun dan menyalurkan dan secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat. Bank adalah lembaga keuangan atau badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial asset*)serta bermotifkan profit juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja (Munawir, 2021:52).

Bank merupakan badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Kestabilan dan pertumbuhan ekonomi dapat dicapai karena bank bisa juga dikatakan sebagaiperantara yang tepat bagi dua pihak, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana,

karena bank dapat digunakan sebagai tempat untuk menyimpan dana dan meningkatkan jumlah dana mereka. Sedangkan bagi pihak yang membutuhkan dana, bank dapat digunakan sebagai tempat meminjam dana untuk kebutuhan modal dan konsumsi mereka (Kasmir, 2018:63)

Bank harus memiliki laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dibank tersebut. Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang dapat dilihat dari neraca, laporan perhitungan laba rugi, dan laporan keuangan dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan dapat didapatkan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Laporan tersebut kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya. Tujuan dibuatnya laporan keuangan untuk memperlihatkan kondisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu kali. Disamping itu, dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut.

Usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan yaitu pengelolaannya yang harus dilakukan secara profesional dengan mempertahankan aspek-aspek yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Adapun beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam menjalankan perusahaan adalah tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan. Untuk menganalisis data keuangan dapat menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Sebelum melakukan analisis rasio keuangan, terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan rasio keuangan. Ada banyak analisis rasio keuangan bank yang bisa digunakan antara lain yaitu, rasio likuiditas bank, rasio solvabilitas bank, dan rasio profitabilitas bank. Dari berbagai rasio tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing rasio memiliki fungsi tersendiri.

Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu bank untuk membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo, baik itu kewajiban pada pihak luar maupun yang ada di dalam bank. Rasio likuiditas bank dapat dihitung dengan menggunakan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*.

Rasio solvabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi atau membayar semua kewajiban-kewajiban yang dimiliki oleh bank. Rasio solvabilitas bank dapat dihitung dengan menggunakan *debt equity ratio* dan *debt to assets ratio*.

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam laba selama periode tertentu, dan mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas bank dapat dihitung

dengan menggunakan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA)

Tabel 1.1
Return On Assets (ROA) Bank Umum

No	Nama Bank	2018	2019	2020	2021	2022	Mean
1	Bank Artha graha	0,61	0,32	0,20	-9,09	-0,43	-1,68
2	Bank Argoniaga	-3,53	-8,87	-8,70	0,68	0,08	-4,07
3	Bank Bukopin	3,24	3,39	1,14	1,28	2,85	2,38
4	Bank ICMB Putera	0,40	0,31	-3,81	-2,58	-5,54	-2,24
5	Bank Central asia	1,50	0,94	1,11	1,66	1,33	1,31
6	Bank Himpunan Saudara	1,63	2,54	3,50	2,29	3,03	2,60
7	Bank Internasional Indonesia	1,32	1,03	1,42	1,43	1,62	1,36
8	Bank Mandiri	0,14	0,08	-2,17	-8,96	-2,23	-2,63
9	Bank Mayapada Indonesia	-5,38	-1,43	1,83	4,47	2,59	0,41
10	Bank Mega	0,54	3,06	3,91	2,83	2,41	2,55
11	Bank Negara Indonesia	3,03	3,63	0,36	1,25	1,42	1,94
12	Bank OCBC NISP	2,23	2,79	1,35	1,64	2,60	2,12
13	Bank Nusantara Parahyangan	1,00	0,99	0,69	0,98	1,46	1,02
14	Bank Rakyat Indonesia	1,33	2,15	1,41	1,64	2,28	1,76
15	Bank Swadesi	1,20	1,60	1,17	1,10	1,37	1,29
16	BPD Jabar dan Banten	8,08	9,59	1,70	6,95	0,72	5,41
17	Bank Permata	0,24	0,82	-1,89	-0,91	0,27	-0,30
18	Bank Pundi Indonesia	0,63	-0,28	0,20	0,25	0,14	0,19
19	Bank Tabungan Nasional	1,52	4,01	1,18	1,17	1,00	1,78
20	BTPN	0,04	0,60	0,59	-0,20	-0,16	0,17
21	Bank Victoria Internasional	1,90	1,82	2,27	-0,68	1,25	1,31

Sumber: Data ROA Bank Umum di BEI 2024.

Dari tabel 1.1 diatas memperlihatkan bahwa hanya ada tiga bank umum pada periode 2018-2022 yang secara berturut-turut mengalami perkembangan *Return on Assets* yang fluktuatif. Bank Bukopin, Bank Mega, Bank Jabar dan Banten, Bank OCBC NISP memiliki rata-rata return on assets tersebut di atas 2% sehingga dikatakan

sehat. Sedangkan bank lainnya mengalami fluktuasi, baik mengalami kenaikan maupun penurunan *Return on Assets* (ROA) yang berbeda ditiap tahunnya.

Berikut merupakan tabel perhitungan rata-rata ROA, CAR, LDR, NIM, NPL, BOPO, dan DPK bank umum dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

Tabel 1.2
Nilai rata-rata CAR, LDR, NPL, BOPO, TATO, dan ROA

Rasio(%)	2018	2019	2020	2021	2022
CAR	38,89	48,42	43,99	53,62	55,70
LDR	101,99	102,19	101,66	104,18	97,44
NPL	1,70	1,81	2,05	2,21	2,12
BOPO	60,39	81,91	72,18	64,13	63,79
TATO	0,05	0,05	0,05	0,04	0,05
ROA	1,03	1,38	0,35	0,34	0,86

Sumber: Data CAR, LDR, NPL, BOPO, TATO, dan ROA Bank Umum di BEI tahun 2017 - 2021.

Rasio CAR pada tahun 2019 sampai dengan 2020 memperlihatkan penurunan yaitu dari 48,42% menjadi 43,99%. Pada periode yang sama rasio ROA juga mengalami penurunan yaitu 1,38% menjadi 0,35%. Namun pada tahun 2020 ke tahun 2021 kedua rasio tidak memperlihatkan adanya ketidakkonsistenan, hal itu disebabkan rasio CAR memperlihatkan adanya kenaikan yaitu dari 43,99% menjadi 53,62%, sementara rasio ROA memperlihatkan adanya penurunan yaitu dari 0,35% menjadi 0,34%. Rasio NPL dengan nilai rata-rata pada tahun 2020 senilai 2,21% dan tahun 2021 senilai 2,12% memperlihatkan adanya suatu penurunan. Sedangkan rasio ROA yang pada tahun 2021 memperlihatkan adanya suatu penurunan di tahun yang sama. Kondisi

TATO relatif stabil namun tahun 2020 0,05 kali menurun di tahun 2021 menjadi 0,04 kali. Nilai rata-rata rasio BOPO pada tahun 2021 memperlihatkan adanya suatu kenaikan yaitu dari 64,13% menjadi 63,79%. Hal ini tidak sesuai dengan rasio ROA yang pada periode yang sama menunjukkan adanya suatu penurunan yaitu dari 0,34% menjadi 0,86%. Pada tahun 2019 dan 2020 rasio BOPO secara berurutan mengalami suatu penurunan yaitu senilai 84,43% dan 81,81%. Sedangkan rasio ROA pada tahun 2019 dan 2020 secara berurutan mengalami kenaikan senilai 1,45% dan 2,01%.

Research gap penelitian ini adalah Putrianingsih & Yulianto (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisdianto & Takarini (2020) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA

Marisyah (2019) menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan Krisdianto & Takarini (2020) menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA

Marisyah (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan Lestari & Yulianto (2018) menyatakan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISTEM KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2018-2022)”**.

1.2. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Variabel dalam penelitian ini adalah Rasio keuangan (likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas).
- 1.2.2. Likuiditas diproksikan dengan CAR dan LDR, solvabilitas diproksikan dengan NPL dan BOPO, Rasio aktivitas diproksikan dengan TATO dan kinerja keuangan diproksikan dengan ROA.
- 1.2.3. Obyek yang akan diteliti adalah bank umum yang terdaftar di BEI (periode 2018-2022).
- 1.2.4. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan setelah proposal disetujui.

1.3. Rumusan Masalah

- a. Berdasarkan penilaian kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA seperti pada tabel 1 memperlihatkan bahwa secara berturut-turut mengalami perkembangan *Return on Assets* yang fluktuatif. Bank Bukopin, Bank Mega, Bank Jabar dan Banten, Bank OCBC NISP memiliki rata-rata return on assets tersebut di atas 2% sehingga dikatakan sehat (SE BI No 13/24/DPNP/2011).. Sedangkan bank lainnya mengalami fluktuasi, baik mengalami kenaikan maupun penurunan *Return on Assets* (ROA)
- b. Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa CAR rata rata bank umum yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai dengan 2022 didapatkan hasil terendah pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga jumlah terendah CAR selama periode tersebut hanya senilai 43,99% namun masih pada kategori

sangat sehat ($>12\%$). LDR rata rata bank umum yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai dengan 2022 didapatkan hasil terendah pada tahun 2022 senilai 97,44% masih dalam kategori cukup sehat ($85-<100\%$)

- c. NPL dan BOPO rata rata bank umum yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai dengan 2022 didapatkan tahun 2022 dengan NPL 2022 senilai 2,12% (Sehat) dan BOPO 2022 rata rata senilai 63,79% $< 94\%$ (Sangat Baik).
- d. TATO rata rata bank umum yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai dengan 2022 cenderung tabil, penurunan hanya terjadi pada tahun 2021.

Sesuai dengan yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut ini .

- 1.3.1. Bagaimana pengaruh CAR terhadap Kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
- 1.3.2. Bagaimana pengaruh LDR terhadap Kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
- 1.3.3. Bagaimana pengaruh NPL terhadap Kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
- 1.3.4. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap Kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
- 1.3.5. Bagaimana pengaruh TATO terhadap Kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
- 1.3.6. Bagaimana pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, TATO terhadap Kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 secara berganda?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1.4.1. Menganalisis pengaruh CAR terhadap Kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
- 1.4.2. Menganalisis pengaruh LDR terhadap Kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
- 1.4.3. Menganalisis pengaruh NPL terhadap Kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
- 1.4.4. Menganalisis pengaruh BOPO terhadap Kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
- 1.4.5. Menganalisis pengaruh TATO terhadap Kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?.
- 1.4.6. Menganalisis pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, TATO terhadap Kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 secara berganda.

1.5. Manfaat penelitian.

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1.5.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dan menambah pengetahuan bagi penelitian mengenai rasio keuangan dan kinerja keuangan.

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor yang akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) perihal kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI terkait CAR, LDR, NPL, BOPO dan TATO.

